

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 April 2022
Close	7,275 Value (Rp Triliun)	14.81
Change (point)	39.75 Volume (Miliar Lbr)	24.28
Persen (%)	0.55% Rupiah vs US\$ (closed)	14,386
Market PER (x)	16.4 LQ45 Persen (%)	0.51
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy	Sell
	3,483	2,788
		695

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,411.00	(39.5)	-0.11%
Nasdaq	13,332.00	(18.70)	-0.14%
FTSE	7,616.00	-	0.00%
DAX	14,164.00	-	0.00%
CAC 40	6,589.00	-	0.00%
Hangseng	21,518.00	143.70	0.67%
Nikkei 255	26,799.00	(293.50)	-1.10%
Strait Times	3,303.00	(32.80)	-0.99%

Yield Indo Sun 10Y	7.021	0.0173	0.25%
Yield US10Y	2.863	0.034	1.19%
VIX	22.17	(0.530)	-2.39%
Como Indx	315.95	4.030	1.28%
EIDO	24.74	0.340	1.37%
USDIndx	100.80	0.297	0.29%
IndoCDS	100.16	(1.420)	-1.42%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	33,442.50	-	0.00%
Tin (\$/ton)	43,324.00	-	0.00%
Copper	482.15	8.05	1.67%
Oil NYMEX (\$/barrel)	106.95	2.92	2.73%
Gold (\$/ton)	1,986.40	11.50	0.58%
CPO (RM/ton)	6,640.00	172.00	2.59%
Natural Gas	202.55	-	0.00%
Wood Pulp	6,030.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	320.10	-	0.00%

Sumber: bloomberg, Iqplus

- IHSG sepanjang perdagangan kemarin, bergerak dikawasan positif yang akhirnya ditutup lonjak capai 39,75 poin menuju 7275. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai R695 miliar. Transaksi *crossing* ESSA @1.378 capai Rp252 miliar, BBRI @4.567 sejumlah Rp114 miliar, ASII @6.984 capai Rp92milair. Total transaksi perdagangan selasa senilai Rp14,82 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : GOTO,ADMR,TLKM,ANTM,BBCA,MDKA,BMRI,BBRI,ADRO,HRUM,INCO
- Emiten Top Transaksi Volume : GOTO,BUMI,BIPI,IATA,DEWA,GZCO,ZINC,FREN,BNBR,BRMS,ASLC
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM,BBRI,BMRI,INCO,ADMR,BBCA,ASII,BBNI,ANTM,HRUM,MDKA
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI,BBCA,INCO,BBRI,TLKM,BBNI,ANTM,ADMR,ADRO,TBIG,ITMG.
- Emiten Lose (%) (LQ45): BUKA,JPFA,MNCN,IPIA,ITMG,TKIM,EMTK,ICBP,BRPT,BFIN,PGAS,INKP
- Emiten Lose (%) (Kompas100): AGII,BUKA,JPFA,DGNS,DOID,MNCN,WMUU,IPIA,ITMG,TKIM,MYOR.
- Emiten Top LQ45 (%) : MDKA,EXCL,MEDC,TINS,MIKA,ANTM,INCO,HRUM,SMGR,ASII,KLBF.
- Rilis data pengangguran China catatan kenaikan 5,80% atau naik 0,3% dibandingkan sebelumnya, retail sales maret mengalami kontraksi capai 3,5% sebelumnya tumbuh 6,7% dan industrial production Maret tumbuh dibawah ekspektasi hanya naik 5,0%.
- Dow Jones semala ditutup melemah sebesar 39,50 poin menuju 34.410 tertekan dengan aksi *profit taking*. Pelaku pasar tengah cemas dengan lonjakan inflasi yang mengantar ekonomi AS masuk resesi. Lonjakan yield obligasi memicu mata uang dollar AS semakin mahal.
- Harga minyak mentah kembali lonjak 2,90% menuju US\$106,95/barrel dipicu kecemasan belum adanya sinyal perdamaian dari perang Ukraina maupun Russia. Geopolitik antara Ukraina maupun Russia pun potensi pengaruhi jalur pengiriman minyak mentah.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.200 Support I : 7.220 sedangkan Resistance I : 7.265 dan Resistance II: 7.300;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : DADA, SOSS, WEGE; Cum Dividen BNGA, MFIN,SMCB,UNGTR ; Ex Dividen : EAST, PRDA ; Dist Date Dividen : JPFA, ,BBCA;
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekspor nonmigas mencapai US\$25,09 miliar atau naik 28,82 persen dibandingkan Februari 2022.Perdagangan Indonesia pada Maret 2022 kembali mencetak surplus US\$4,53 miliar akibat kenaikan ekspor nonmigas yang signifikan pada periode yang sama. kenaikan ekspor nonmigas disumbang oleh sejumlah komoditas yakni bahan bakar mineral, besi dan baja, lemak dan minyak hewan nabati, nikel, dan logam mulia. kenaikan ekspor nonmigas disumbang oleh sejumlah komoditas yakni bahan bakar mineral, besi dan baja, lemak dan minyak hewan nabati, nikel, dan logam mulia. kenaikan ekspor nonmigas disumbangkan dari sejumlah mitra dagang utama yakni China, India, Amerika Serikat, Vietnam, dan Malaysia. Sebaliknya, penurunan ekspor nonmigas terbesar berasal dari Ukraina, Mauritania, Bulgaria, Turki, dan Rusia.
- Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 4,5-5,2 persen di kuartal I/2022. Pada April ini Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF) akan menyampaikan revisi economic outlook global akibat terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina. Sebelumnya OECD memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di 2022 berada di 4,5 persen, namun berpotensi turun ke 3,5 persen di tengah tekanan akibat perang Rusia dan Ukraina.
- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif yang akhirnya cetak rekor level 7.275 atau rally 39,75 poin. Capital inflow investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp695 miliar. Harga komoditas kembali mengalami penguatan dimulai dari minyak mentah, CPO, dan emas. Sinyal negatif dari meningkatnya geopolitik antara Ukraina maupun Russia yang belum adanya indikasi perdamaian. Meningkatnya tensi krisis akibat perang Ukraina maupun Russia memicu lonjakan inflasi negara berkembang maupun negara maju. Hari ini mata uang rupiah mengalami tekanan depresiasi hingga Rp14.410/dollar AS. Sinyal tersebut memicu harga-harga konsumsi masyarakat meningkat dan turunnya daya beli. Lonjakan inflasi tersebut tidak diiringi dengan meningkatnya pendapatan masyarakat. Investor hari ini menanti hasil keputusan Bank Indonesia guna mengambil keputusan suku bunga. Dengan mempertimbangkan sentimen tersebut IHSG peluang melanjutkan rally kisaran 7.220-7.300
- Trading BOW :BFIN, ASSA, TINS,ANTM, MEDC,ELSA,INCO,SMRA,CTRABBRI,ANTM.

NEWS EMIEN

TLKM – Perkuat Kemitraan Dengan Singtel.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) berkomitmen untuk terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas demi mengakselerasi pengembangan ekosistem digital melalui kepemimpinan teknologi serta talenta yang unggul dan berdaya saing global. Telkom menjajaki untuk menjalin kerja sama strategis dengan Singtel, perusahaan telekomunikasi terkemuka di Asia. (Sumber: Emitennews.com) Per: 29,63x

IATA – Akuisisi 85% Migas di Papua Barat

PT MNC Energy Investments (IATA) mengakuisisi 85 persen saham PT Suma Sarana (SS). Itu dilakukan untuk mengoptimalkan nilai tambah, dan kinerja perseroan. Rencana akuisisi telah dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB). Proses akuisisi dilakukan dua tahap. Yakni, sebanyak 49 persen saham dibeli langsung PT Bhakti Migas Resources (BMR), anak usaha perseroan dengan fokus pada investasi minyak dan gas. BMR salah satu pilar Utama MNC Energy selain PT Bhakti Coal Resources (BCR). (Sumber: Emitennews.com) Per: -54,03x

ARNA – Laba Bersih K1-2022 Lonjak 44% Jadi Rp170,57 Miliar.

PT Arwana Citramulia Tbk hingga kuartal I 2022 membukukan laba bersih sebesar Rp170,57 miliar atau naik 44,06 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp188,32 miliar. Sehingga laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ke level Rp23,24, sedangkan akhir Maret 2021 masih di level Rp16,12. Kenaikan laba disebabkan penjualan yang tumbuh 12,23 persen menjadi Rp743,6 miliar yang ditopang penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) yakni pengelola Mitra10, pihak berelasi, sebesar Rp524.637.518.629 atau setara 70,55 persen dari jumlah penjualan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 14,81x

DMAS – Bukukan Prapenjualan K1-2022 Senilai Rp615 Miliar.

PT Puradelta Lestari Tbk. meraih prapenjualan atau marketing sales sebesar Rp615 miliar di kuartal I tahun 2022, sekitar 34,2% dari target marketing sales tahun 2022 sebesar Rp1,8 triliun. Capaian marketing sales Perseroan di awal tahun 2022 ini terutama berasal dari penjualan lahan industri. Penjualan segmen komersial dan hunian, bahwa beberapa proses negosiasi jual beli telah berlangsung sejak tahun 2021, namun mengalami hambatan karena pembatasan mobilitas akibat pandemi yang berlangsung. (Sumber: Emitennews.com) Per: 9,68x

MSIN – Bukukan Laba Bersih 2021 Senilai Rp301 Miliar.

PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN), anak perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) menyatakan bahwa laba bersih mengalami peningkatan sebesar 78% YoY dari sebelumnya Rp168,9 miliar di FY-2020 menjadi Rp301,1 miliar di FY-2021. Laba kotor meningkat sebesar 36% dari Rp393,2 miliar pada FY-2020 menjadi Rp533,9 miliar di FY-2021 dengan margin laba kotor yang mengalami peningkatan menjadi 29,4% dari 28,3% tahun lalu. (Sumber: Emitennews.com) Per: 211,67x

IRRA – Pendapatan K1-2022 Tumbuh 18% Jadi Rp269,85 Miliar.

PT Itama Ranoraya (IRRA) sepanjang kuartal I-2022 membukukan total pendapatan Rp269,85 miliar. Meningkat 18 persen dibanding periode sama tahun lalu dengan total pendapatan senilai Rp228,17 miliar. Kuartal pertama tahun ini kami mampu terus meningkatkan porsi penjualan untuk non-pemerintah baik dari korporasi dan juga retailer. Naiknya porsi Non-Pemerintah itu, membuat distribusi pendapatan kami secara kuartalan makin membaik dua tahun terakhir. (Sumber: Emitennews.com) Per: 17,38x

ADHI – Akan Rights Issue Di 21 April 2022

PT Adhi Karya menerbitkan right issue maksimum 7,12 miliar lembar. Penerbitan saham seri B itu dibanderol nilai nominal Rp100 per lembar. Aksi korporasi itu, akan disesuaikan dengan kebutuhan dana perseroan. Perseroan akan menghelat rapat umum pemegang saham kedua pada Kamis, 21 April 2022 pukul 16.00 WIB. Lokasi rapat bertempat di Ruang Auditorium Adaptif Lantai 3 Adhi Karya, Jalan Raya Pasar Minggu KM 18, Jakarta Selatan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 150,53x

EXCL – Siap Percepat Digitalisasi

PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), melalui XL Axiata Business Solutions, siap sepenuhnya mendukung upaya digitalisasi guna mempercepat implementasi program-program smart city dan konektivitas wilayah pedesaan. Kesiapan tersebut mencakup sumber daya, teknologi, hingga pengalaman dalam implementasi pelaksanaan program sejenis di sejumlah daerah di Indonesia. (Sumber: Bisnis.com) Per: 24,40x

BBYB – Tambah Kepemilikan Sebanyak 6,11 juta saham.

Akulaku Silvr Indonesia terus memperbesar porsi kepemilikan saham PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) kali ini secara beruntun Akulaku memborong saham BBYB dalam 3 hari bursa beruntun dari tanggal 8-12 April 2022. Pada 12 April Akulaku memborong 1.630.000 lembar saham. Sedangkan di 11 April terjadi perubahan kepemilikan saham oleh Akulaku sebanyak 1.120.000 lembar saham dan pada 8 April terjadi transaksi perubahan kepemilikan saham BBYB oleh Akulaku sebanyak 3.360.000 lembar saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: -48,88x

LPPF – Bidik Dana Rights Issue Hingga Rp1,89 Triliun.

PT Matahari Department Store (LPPF) bakal mencairkan dividen tunai pada 28 April 2022. Akselerasi pencairan dividen Rp250 per lembar itu, lebih cepat dari skenario awal pada 6 Mei 2022. Pencairan dividen tersebut setara Rp592,67 miliar. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi pada 13 April 2022. Ex dividen pasar reguler, dan negosiasi pada 14 April 2022. Cum dividen pasar tunai pada 18 April 2022, dan ex dividen pasar tunai pada 19 April 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: 16,68x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ANTM Closed Price : 2.900 Buy Kisaran : 2.860-2.880 Support : 2.850 Target Jual 1 : 2.970 Target Jual 2 : 3.050</p> <p>INCO Closed Price: 8.300 Buy Kisaran : 8.100-8.200 Support : 8.000 Target Jual 1 : 8.700 Target Jual 2 : 9.100</p> <p>SMRA Closed Price: 715 Buy Kisaran : 700-705 Support : 690 Target Jual 1 : 735 Target Jual 2 : 760</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>CTRA Closed Price: 1.005 Buy Kisaran : 980-1.000 Support : 970 Target Jual 1 : 1.060 Target Jual 2 : 1.100</p> <p>MDKA Closed Price: 5.700 Buy Kisaran : 5.550-5.650 Support : 5.500 Target Jual 1 : 5.900 Target Jual 2 : 6.100</p> <p>HRUM Closed Price: 14.075 Buy Kisaran : 13.850-14.050 Support : 13.500 Target Jual 1 : 14.700 Target Jual 2 : 15.000</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	PLAS	L,Y	26	DPUM	M	51	GOLL	B,L,Y,X
2	NUSA	L,Y	27	TAXI	E	52	DEFI	Q
3	GTBO	L,S,Y,X	28	HDTX	E	53	MGNA	E,S,X
4	MYTX	E	29	SKYB	L,Y	54	SUPR	X
5	SIMA	E,L,Y	30	DWGL	E	55	MTRA	B,L,Y,X
6	MTFN	E	31	SUGI	L,Y	56	SDMU	E
7	BIKA	E	32	JKSW	E	57	TRIO	E
8	MDRN	E	33	PICO	M,C,X	58	INTA	E,D,Q,X
9	KBRI	L,S,Y,X	34	DEAL	E	59	GIAA	M,E,D,X
10	RIMO	L,Y	35	ETWA	E	60	BUVA	L,Y
11	LPCK	V	36	IBFN	E,D,Q,X	61	TRAM	L,Y
12	KAYU	S,X	37	GOTO	N	62	GLOB	E
13	MAGP	Y	38	KARW	E	63	UNIT	L,Y
14	OCAP	E,S,X	39	COWL	L,Y	64	TELE	E
15	GMFI	E,D,X	40	DUCK	L,Y	65	KRAH	B,L,Y
16	LAPD	E,D,S,X	41	MABA	D,L,Y,X	66	SRIL	E
17	SAFE	E	42	BEEF	E	67	BTEL	E
18	BOSS	E	43	CNTX	E	68	WSBP	M
19	ARGO	E	44	CMPP	E	69	SULI	E
20	POLY	E	45	UNSP	E	70	ARTI	E
21	HOME	A,L,Y	46	ENVY	L,S,Y,X	71	TIRT	E
22	MYRX	B,L,Y,X	47	CANI	E	72	OKAS	E
23	SQMI	E	48	SMMT	X	73	TDPM	M,L,Y,X
24	KPAL	L,Y	49	NIPS	L,Y	74	ARKA	M,X
25	FORZ	L,Y	50	CNKO	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

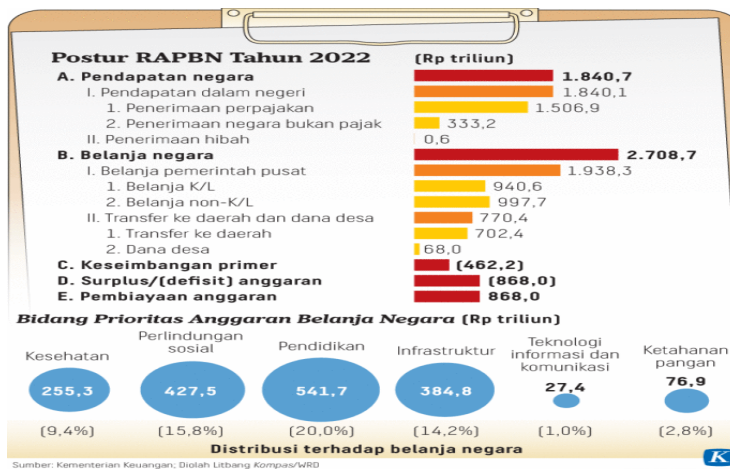
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
